

**USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PEMBERDAYAAN KADER DALAM PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG
ANAK MELALUI BUKU KIA DI KELURAHAN WONOAYU
KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh :

Ketua	:	1. DR.Sri Utami, SKp., M.Kes.	NIDN. 4014116702
Anggota	:	1. Rekawati S., A. Per. Pen., M.Kes	NIDN. 4001066701
		2. Sherly Jeniawaty, SST., M. Kes.	NIDN. 4020018001

IMPLEMENTASI PENELITIAN 2020 DENGAN JUDUL

**Pengembangan Model Pemberdayaan Keluarga Berbasis HPM (Health Promotion Model)
Dalam Pemanfaatan Buku KIA Untuk Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan Dan
Perkembangan Anak Di Surabaya**

(Publikasi: Family Empowerment Development Based on Health Promotion Model on
Early Detection of Children's Growth And Development, European Journal of Molecular
& Clinical Medicine ISSN 2515-8260 Volume 07, Issue 10, Autumn 2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Pemberdayaan Kader Dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Melalui Buku KIA Di Kelurahan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
2. Nama Mitra Program PKM : Kader Kesehatan di Kelurahan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
3. Ketua Tim Pengusul :
 - 3.1 Nama : DR. Sri Utami, S.Kp., M. Kes.
 - 3.2 NIDN : 4014116702
 - 3.3 Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / IVb
 - 3.4 Jurusan/Prodi : Jurusan Kebidanan / Prodi Kebidanan Sutomo Sby
 - 3.5 Poltekkes Kemenkes : Surabaya
 - 3.6 Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
 - 3.7 Alamat Kantor : Jl. Karang Menjangan 12-14 Surabaya
 - 3.8 Telp dan email : 081216090057 (sri.utami@poltekkesdepkes-sby.ac.id)
4. Anggota Tim Pengusul :
 - 4.1 Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - 4.2 Nama Anggota 1/bidang keahlian : Rekawati S., A.Per.Pen., M. Kes./ Kes. Masy
 - 4.3 Nama Anggota 2/bidang keahlian : Sherly Jeniawaty, SST, M. Kes. / Promkes
 - 4.4 Jumlah mahasiswa yang terlibat : 4 orang
 - 4.5 Alamat Kantor : Jl. Karang Menjangan 12-14 Surabaya
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra
 - 5.1 Wilayah Mitra : Kelurahan Wono Ayu Sidoarjo
 - 5.2 Kabupaten/ kota : Surabaya
 - 5.3 Propinsi : Jawa Timur
 - 5.4 Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 5,5 km
6. Luaran yang dihasilkan : Publikasi, HAKI
7. Jangka waktu pelaksanaan : 6 bulan
8. Biaya Total : Rp. 25.000.000
9. Sumber Dana : DIPA Poltekkes Kemenkes Surabaya

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dwi Wahyu Wulan Sulistyowati, SST., M.Keb
NIDN. 4030107901

Surabaya, April 2023
Ketua Tim Pengusul



DR. Sri Utami, S.Kp., M. Kes.
NIDN. 4014116702

Mengetahui
Kepala Pusat PPM

Heri Sumasto, S.Kep. Ns., M.Mkes.
NIDN. 4004016803

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi	v
Ringkasan	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	9
BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	11
BAB 5. BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN	12
BAB 6. PETA LOKASI	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Salah satu daerah yang masih perlu untuk diberikan pemahaman pentingnya pemantauan tumbuh kembang adalah kelurahan Wonoayu yang berada di Kabupaten Sidoarjo. Jumlah bayi balita dan anak pra sekolah ada 261. Dari jumlah tersebut ada 1,5 % yang mengalami BGM dan 6% mengalami stunting. Untuk pemantauan tumbuh kembang, 92% rutin melakukan di posyandu. Pemantauan tumbuh kembang yang dimaksudkan lebih pada penimbangan BB, sedangkan untuk perkembangannya belum secara khusus dilaksanakan. Hal ini dapat diketahui dari buku KIA. Bagian cek list pemantauan perkembangan dalam buku KIA seringkali masih kosong. Jika orang tua telah melakukan deteksi, seharusnya ada tanda centang (V) pada cek list yang dimaksud. Peran kader sangat diperlukan untuk menumbuhkan kemauan dan motivasi ibu dalam pemantauan tumbuh kembang anaknya dengan menggunakan buku KIA. Pada umumnya kader kesehatan sudah dilatih dalam menjalankan tugasnya seperti cara menimbang berat badan yang benar, mengisi KMS, mengisi buku KIA, sedangkan untuk memantau perkembangan belum dilakukan karena lebih banyak disibukan untuk melakukan pencatatan yang harus dilaporkan ke puskesmas.

Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan bagi kader tentang pemantauan tumbuh kembang anak dengan menggunakan buku KIA. Jika kader sudah paham bagaimana mudahnya cara memantau perkembangan anak dengan menggunakan buku KIA, mereka bisa mengajarkan pada orang tua cara memantau perkembangan, sehingga lebih meringankan tugas kader. Adanya pelatihan kader merupakan upaya menumbuhkan komitmen keluarga untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang anak secara berkelanjutan sesuai usianya.

Pelatihan dalam upaya Pemberdayaan kader, dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan system yaitu merujuk konsep Input, Proses dan Output. Dengan mengikuti kegiatan pelatihan, diharapkan orang tua lebih memahami isi buku KIA dan dapat menentukan tindakan yang harus dilakukan jika ada masalah kesehatan, khususnya tentang tumbuh kembang anaknya.

Kata Kunci : pemberdayaan, pemantauan perkembangan, buku KIA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Deteksi tumbuh kembang merupakan bagian terpenting dalam pemeliharaan kesehatan bayi dan balita. Tahun-tahun pertama kehidupan, terutama periode janin sampai anak berusia 2 tahun, pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara cepat sehingga periode ini disebut dengan periode emas (*golden periode*). (Kemenkes RI, 2016a). Anak yang tumbuh dan berkembang secara optimal akan menjadi anak yang sehat dan secara tidak langsung memberikan kontribusi yang besar dalam penurunan angka kematian bayi dan balita di Indonesia.

Deteksi tumbuh kembang secara dini perlu dilakukan agar jika ada penyimpangan bisa segera ditentukan tindakan atau intervensi dini. Intervensi dini dilakukan sebagai tindakan koreksi dengan memanfaatkan plastisitas otak anak agar tumbuh kembangnya kembali normal atau penyimpangannya tidak semakin berat. Apabila perlu dirujuk, maka rujukan harus dilakukan sedini mungkin (Kemenkes RI, 2016a).

Orang yang berperan penting untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang adalah orang tua/keluarga, kader dan tenaga kesehatan. Namun pemantauan tumbuh kembang oleh keluarga dan kader belum optimal pelaksanaannya terutama untuk pemantauan perkembangan. Kader lebih banyak berperan dalam penimbangan BB dan mengisi buku KIA/KMS. Penimbangan BB merupakan bagian dari pemantauan pertumbuhan. Pemantauan perkembangan masih sering diabaikan. Hal ini dapat dilihat dari buku KIA bagian pemantauan perkembangan, belum ada tanda cawang (v). tanda cawang merupakan bukti bahwa ibu sudah memahami dan melakukan instruksi yang diminta dalam buku KIA.

Data secara khusus tentang target pemantauan tumbuh kembang sulit diperoleh, karena sudah terintegrasi dengan cakupan pelayanan kesehatan balita sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan no 4 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM). Dalam PMK tersebut dijelaskan

bahwa pelayanan kesehatan balita meliputi balita sehat dan balita sakit. Pemantauan tumbuh kembang merupakan bagian dari pelayanan balita sehat. Namun jika ditelaah lebih lanjut, pemantauan perkembangan belum dilakukan secara optimal sebagaimana pemantauan pertumbuhan. Pemantauan perkembangan sebenarnya juga mudah dilakukan oleh ibu dan kader dengan menggunakan buku KIA.

Jika pemantauan atau deteksi dini tumbuh kembang sudah dilakukan secara rutin, orang tua bisa mengetahui keadaan anaknya apakah normal atau memerlukan penanganan lebih lanjut oleh tenaga kesehatan. Seringkali orang tua abai terhadap masalah perkembangan anak. Orang tua akan segera membawa anaknya ke fasilitas kesehatan jika sakit seperti demam, batuk atau keluhan sakit lainnya. Namun orang tua lebih santai jika anak belum bisa bicara, belum bisa merawat diri sesuai usianya, pada hal seharusnya orang tua lebih waspada.

Salah satu daerah yang masih perlu untuk diberikan pemahaman pentingnya pemantauan tumbuh kembang adalah keluarahan Wonoayu yang berada di Kabupaten Sidoarjo. Jumlah bayi balita dan anak pra sekolah ada 261. Dari jumlah tersebut ada 1,5 % yang mengalami BGM dan 6% mengalami stunting. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 HPK (Hari Pertama Kehidupan). Untuk pemantauan tumbuh kembang, 92% rutin melakukan di posyandu. Pemantauan tumbuh kembang yang dimaksudkan lebih pada penimbangan BB, sedangkan untuk perkembangannya belum secara khusus dilaksanakan. Hal ini dapat diketahui dari buku KIA. Bagian cek list pemantauan perkembangan dalam buku KIA seringkali masih kosong. Jika orang tua telah melakukan deteksi, seharusnya ada tanda centang (V) pada cek list yang dimaksud. Apalagi saat pandemi Covid, pemerintah melarang bayi dan balita sehat untuk datang ke puskesmas dan menghimbau pemantauan tumbuh kembang dilakukan secara mandiri oleh orang tua.

Oleh karena peran kader sangat diperlukan untuk menumbuhkan kemauan dan motivasi ibu untuk pemantauan tumbuh kembang anaknya dengan menggunakan buku KIA. Keberadaan kader merupakan bagian penting dalam memberikan pelayanan kesehatan pada balita. Tanpa ada kader kesehatan, tenaga kesehatan akan sulit menjalankan program puskesmas, termasuk dalam deteksi

perkembangan. Pada umumnya kader kesehatan sudah dilatih dalam menjalankan tugasnya seperti cara menimbang berat badan yang benar, mengisi KMS, mengisi buku KIA, sedangkan untuk memantau perkembangan belum dilakukan karena lebih banyak disibukan untuk melakukan pencatatan yang harus dilaporkan ke puskesmas. Jika kader sudah paham bagaimana mudahnya cara memantau perkembangan anak dengan menggunakan buku KIA, mereka bisa mengajarkan pada orang tua cara memantau perkembangan, sehingga lebih meringankan tugas kader. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan bagi kader tentang pemantauan tumbuh kembang anak dengan menggunakan buku KIA. Dengan demikian kader berperan serta dalam upaya pemberdayaan masyarakat, terutama pemberdayaan orang tua/ibu agar bisa secara mandiri memantau perkembangan anaknya. Kader juga bisa menginformasikan pada orang tua jika ada cek list perkembangan yang tidak bisa dilakukan oleh anak maka perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut ke puskesmas. Dengan kata lain, kader berperan sebagai penggerak masyarakat untuk berperan serta dalam upaya kesehatan, penyuluhan kesehatan, pencatatan dan pelaporan (PMK no 8, 2019).

Deteksi perkembangan dengan buku KIA bisa dilakukan oleh ibu dan kader dengan menjawab pertanyaan pada cek list perkembangan sesuai kelompok usianya. Pemantauan perkembangan dengan cek list ini sangat mudah. Orang tua hanya mengisi atau memberikan tanda centang (V) **ya**, jika anak bisa melakukan kegiatan pada cek list. Sebaliknya memberikan tanda centang (V) **tidak**, jika anak tidak bisa melakukan kegiatan pada cek list yang dimaksud.

Hasil penelitian tahun 2020 yang dipublikasikan dalam journal *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, membuktikan bahwa Model pemberdayaan keluarga berbasis Health Promotion Model (HPM) dalam pemanfaatan buku KIA untuk deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang, melalui penguatan Komitmen keluarga (Susilaningrum *et al.*, 2020). Untuk menumbuhkan komitmen keluarga dalam deteksi penyimpangan perkembangan, peran kader sangat diperlukan. Kader berperan penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Oleh karena itu dengan adanya pelatihan pada kader, dapat meningkatkan komitmen keluarga dalam pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita dengan

memanfaatkan buku KIA. Pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya.

1.2 Permasalahan Mitra

Salah satu daerah yang masih perlu untuk diberikan pemahaman pentingnya pemantauan tumbuh kembang adalah kelurahan Wonoayu yang berada di Kabupaten Sidoarjo. Jumlah bayi balita dan anak pra sekolah ada 261. Dari jumlah tersebut ada 1,5 % yang mengalami BGM dan 6% mengalami stunting. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 HPK (Hari Pertama Kehidupan). Untuk pemantauan tumbuh kembang, 92% rutin melakukan di posyandu. Pemantauan tumbuh kembang yang dimaksudkan lebih pada penimbangan BB, sedangkan untuk perkembangannya belum secara khusus dilaksanakan. Hal ini dapat diketahui dari buku KIA. Bagian cek list pemantauan perkembangan dalam buku KIA seringkali masih kosong. Jika orang tua telah melakukan deteksi, seharusnya ada tanda centang (V) pada cek list yang dimaksud. Apalagi saat pandemi Covid, pemerintah melarang bayi dan balita sehat untuk datang ke puskesmas dan menghimbau pemantauan tumbuh kembang dilakukan secara mandiri oleh orang tua.

Oleh karena peran kader sangat diperlukan untuk menumbuhkan kemauan dan motivasi ibu untuk pemantauan tumbuh kembang anaknya dengan menggunakan buku KIA. Keberadaan kader merupakan bagian penting dalam memberikan pelayanan kesehatan pada balita. Tanpa ada kader kesehatan, tenaga kesehatan akan sulit menjalankan program puskesmas, termasuk dalam deteksi perkembangan. Pada umumnya kader kesehatan sudah dilatih dalam menjalankan tugasnya seperti cara menimbang berat badan yang benar, mengisi KMS, mengisi buku KIA, sedangkan untuk memantau perkembangan belum dilakukan karena lebih banyak disibukan untuk melakukan pencatatan yang harus dilaporkan ke puskesmas.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Meningkatkan peran kader dalam pemantauan tumbuh kembang balita dengan menggunakan buku KIA.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Kader memahami manfaat buku KIA bagi orang tua dan anak balita
2. Kader memahami tujuan pemantauan tumbuh kembang anak dengan menggunakan buku KIA
3. Kader memahami cara menentukan cek list perkembangan sesuai kelompok usia.
4. Kader dapat melakukan pemantauan tumbuh kembang dengan menggunakan buku KIA
5. Kader dapat mengajarkan pada keluarga (orang tua) cara melakukan pemantauan tumbuh kembang dengan menggunakan buku KIA.
6. Kader dapat menentukan hasil pemantauan tumbuh kembang anak.

1.4 Manfaat

Bagi keluarga

1. Keluarga bisa memantau tumbuh kembang anak dengan menggunakan buku KIA.
2. Keluarga bisa memahami keadaan tumbuh kembang anaknya.

Bagi Kader

1. Meningkatkan ketrampilan kader dalam pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita
2. Meningkatkan peran kader dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bayi dan balita.

Bagi Petugas Kesehatan

1. Memudahkan petugas dalam pemantauan perkembangan bayi dan balita.
2. Mengetahui secara dini kemungkinan ada penyimpangan perkembangan.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN

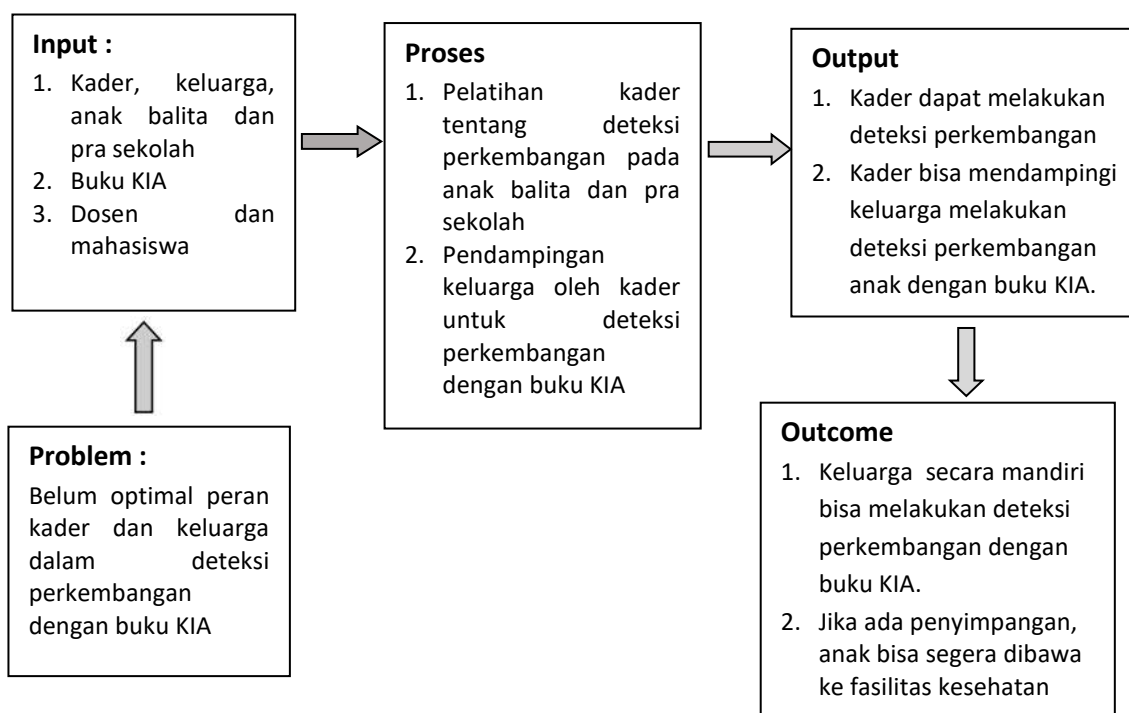
Sebagai upaya untuk meningkatkan peran keluarga dalam deteksi perkembangan dengan menggunakan buku KIA perlu ada komitmen. Untuk menumbuhkan komitmen keluarga, perlu peran kader. Kader mempunyai peran untuk memberdayakan orang tua/ibu agar bisa mandiri memantau perkembangan anaknya. Menurut PMK no 8 tahun 2019 tentang pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan, kader berperan sebagai penggerak masyarakat untuk berperan serta dalam upaya kesehatan, penyuluhan kesehatan, pencatatan dan pelaporan.

Deteksi perkembangan dengan buku KIA bisa dilakukan oleh ibu dan kader dengan menjawab pertanyaan pada cek list perkembangan sesuai kelompok usianya. Orang tua hanya mengisi atau memberikan tanda centang (V) ya, jika anak bisa melakukan kegiatan pada cek list. Sebaliknya memberikan tanda centang (V) tidak, jika anak tidak bisa melakukan kegiatan pada cek list yang dimaksud.

Oleh karena itu untuk meningkatkan peran kader dalam menggerakkan masyarakat khususnya keluarga dalam pemantauan tumbuh kembang anak, perlu diselenggarakan suatu pelatihan. Dengan pelatihan ini diharapkan kader bisa menjadi tutor dan penggerak masyarakat khususnya orang tua untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang anak dengan menggunakan buku KIA. Pelatihan kader ini sesuai hasil penelitian tahun 2020 dengan judul ‘Pengembangan Model Pemberdayaan Keluarga Berbasis HPM (Health Promotion Model) Dalam Pemanfaatan Buku KIA Untuk Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Di Surabaya’ dan telah publish di *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*. Hasil penelitian membuktikan bahwa Model pemberdayaan keluarga berbasis Health Promotion Model (HPM) dalam pemanfaatan buku KIA untuk deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang (Susilaningrum *et al.*, 2020).

Pelatihan dalam upaya Pemberdayaan kader dalam deteksi perkembangan dengan buku KIA, dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan system yaitu merujuk konsep Input, Proses dan Output.

1. Input adalah semua potensi atau komponen yang terlibat pada awal kegiatan. Dalam hal ini, komponen yang utama adalah kader, keluarga, anak, dosen, mahasiswa, buku KIA.
2. Proses adalah serangkaian kegiatan yang dirancang secara sadar dalam usaha meningkatkan kompetensi input demi menghasilkan output dan outcome bermutu. Kegiatan yang dimaksud adalah pelatihan dalam upaya pemberdayaan kader dalam deteksi perkembangan dengan buku KIA.
3. Output adalah hasil langsung yang bisa segera dinilai setelah kegiatan dilakukan. Output pelatihan ini adalah kader dapat melakukan deteksi perkembangan dan bisa mendampingi ibu melakukan deteksi perkembangan anak dengan buku KIA.
4. Outcome adalah efek jangka panjang dari proses pendampingan berupa respon partisipan terhadap pelayanan yang diberikan atau dampak, manfaat, harapan perubahan dari sebuah kegiatan atau pelayanan suatu program. Outcome pelatihan ini adalah keluarga secara mandiri bisa melakukan deteksi perkembangan sesuai usia anaknya. Jika ada penyimpangan, anak bisa segera dibawa ke fasilitas kesehatan untuk bisa diberikan intervensi.



Gambar 1. Bagan Konsep Sistem (Input, Proses dan Output)

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Peran kader sangat diperlukan untuk menumbuhkan komitmen keluarga. Kader mempunyai peran untuk memberdayakan orang tua/ibu agar bisa mandiri memantau tumbuh kembang anaknya. Untuk meningkatkan komitmen keluarga dalam pemantauan tumbuh kembang anak dengan buku KIA, salah satu upaya adalah pemberdayaan kader untuk meningkatkan peran dalam pemantauan tumbuh kembang. Upaya pemberdayaan kader dilakukan dengan memberikan pelatihan bagaimana menumbuhkan komitmen keluarga untuk memantau tumbuh kembang anak secara berkelanjutan sesuai usianya.

3.1 Metode

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, diskusi, role play, dan praktik.

3.2 Media

Media untuk pelatihan meliputi Power Point Teks, modul, buku KIA

3.3 Sasaran

Sasaran dalam pelatihan ini adalah kader di kelurahan Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Jumlah sasaran ada 30 orang.

3.4 Waktu

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 3 hari. Untuk evaluasi dan monitoring pendampingan keluarga oleh kader, dilakukan selama 6 bulan.

3.5 Tempat

Kegiatan dilaksanakan di kelurahan Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

3.6 Materi dan Rencana Kegiatan

Tabel 1. Materi dan Rencana Kegiatan

Waktu	Kegiatan / materi	Metode
Hari 1	1. Pre test	Test tulis
	2. Paparan materi <ul style="list-style-type: none"> - Konsep pemberdayaan - Isi dan kegunaan buku KIA - Konsep pemantauan tumbuh kembang 	Ceramah dan diskusi

Hari 2	1. Deteksi tumbuh kembang dengan buku KIA 2. Role play deteksi tumbuh kembang	Ceramah, tanya jawab , role play
Hari 3	1. Praktik deteksi perkembangan di masyarakat 2. Post test	Praktik Test tulis
Bulan ke 1-6	Monitoring kegiatan kader melakukan pendampingan	

3.7 Peran dan Tugas Tim

No.	Peran	Peran / tugas
1	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinator kegiatan - Pendekatan dengan kelurahan / instansi terkait - Pemateri <ul style="list-style-type: none"> a. Isi dan kegunaan buku KIA b. Konsep deteksi tumbuh kembang
2.	Anggota 1	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurus ijin kegiatan - Penyiapkan soal pre test dan post test - Pemateri: Deteksi perkembangan dengan buku KIA
3.	Anggota 2	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun laporan kegiatan - Menyelesaikan SPJ - Pemateri: Konsep pemberdayaan

BAB 4

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

4.1 Luaran

Luaran pelatihan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, direncanakan berupa luaran wajib:

1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional
2. Video kegiatan

Sedangkan luaran tambahan berupa:

1. Hak Kekayaan Intelektual: Hak cipta modul

4.2 Target Capaian

Target yang ingin dicapai pada pelatihan ini adalah:

1. Kader dapat melakukan pendampingan deteksi perkembangan dengan buku KIA pada keluarga dan melaporkan hasil pemantauan.
2. Keluarga dapat melakukan deteksi perkembangan sesuai usia
3. Keluarga ada kesadaran membawa anaknya ke fasilitas kesehatan jika mengalami penyimpangan perkembangan.

No	Kegiatan		Spesifikasi				Satuan		Jumlah	
		PENGELUARAN								
A.	BAHAN HABIS PAKAI (MAKS 65%)									
1	ATK									
	Kertas A4		1	rim			Rp	59,000	Rp 59,000	
	Kertas F4		1	rim			Rp	62,250	Rp 62,250	
	Bolpoint		3	pak			Rp	30,000	Rp 90,000	
	Cartrid hitam		1	biji			Rp	260,000	Rp 260,000	
	Cartrid warna		1	biji			Rp	280,000	Rp 280,000	
	Jumlah								Rp 751,250	
2	ALAT/BAHAN									
	Penggunaan Modul		45	set	x	75	lbr	Rp 250	Rp 843,750	
	Penggunaan soal pre dan post test		90	set	x	6	lbr	Rp 250	Rp 135,000	
	Cover dan jilid Modul		45	set			Rp 10,000	Rp 450,000		
	Leaflet (warna)		50	set	x	2	ekp	Rp 10,000	Rp 1,000,000	
	Jumlah								Rp 2,428,750	
3	KONSUMSI									
	Nasi kotak		3	keg	x	60	orang	Rp 30,000	Rp 5,400,000	
	Snak		3	keg	x	60	orang	Rp 10,000	Rp 1,800,000	
	Jumlah								Rp 7,200,000	
	Sub Total Bahan Habis Pakai								Rp 10,380,000	
B	BAHAN LAIN/ PENUNJANG (MAKS 20%)									
1	SOUVENIR									
	Souvenir untuk responden		1	keg	x	46	pcs	Rp 80,000	Rp 3,680,000	
2	Alat untuk kontribusi mitra									
	Kit APE untuk deteksi perkembangan					7	set	Rp 180,000	Rp 1,260,000	
	Timbangan injak					3	set	Rp 380,000	Rp 1,140,000	
3	FOTO COPI									
	Proposal		7	expl	x	40	lbr	Rp 250	Rp 70,000	
	Jilid Proposal		7	expl			Rp 9,000	Rp 63,000		
	Hasil		8	expl	x	80	lbr	Rp 250	Rp 160,000	
	Jilid Laporan		8	expl			Rp 9,000	Rp 72,000		
	Jumlah								Rp 365,000	
4	Banner		2	biji			Rp 150,000	Rp 300,000		
	Sub Total Bahan Lain/ Penunjang								Rp 6,745,000	
C	BIAYA PERJALANAN (MAKS 15%)									
1	Transportasi kader		3	keg	x	35	orang	Rp 75,000	Rp 7,875,000	
2	Transportasi kapus dan bidan		2	kegi	x	2	orang	Rp 100,000	Rp 400,000	
	Sub Total Biaya Perjalanan								Rp 7,875,000	
TOTAL									Rp 25,000,000	

BAB 6

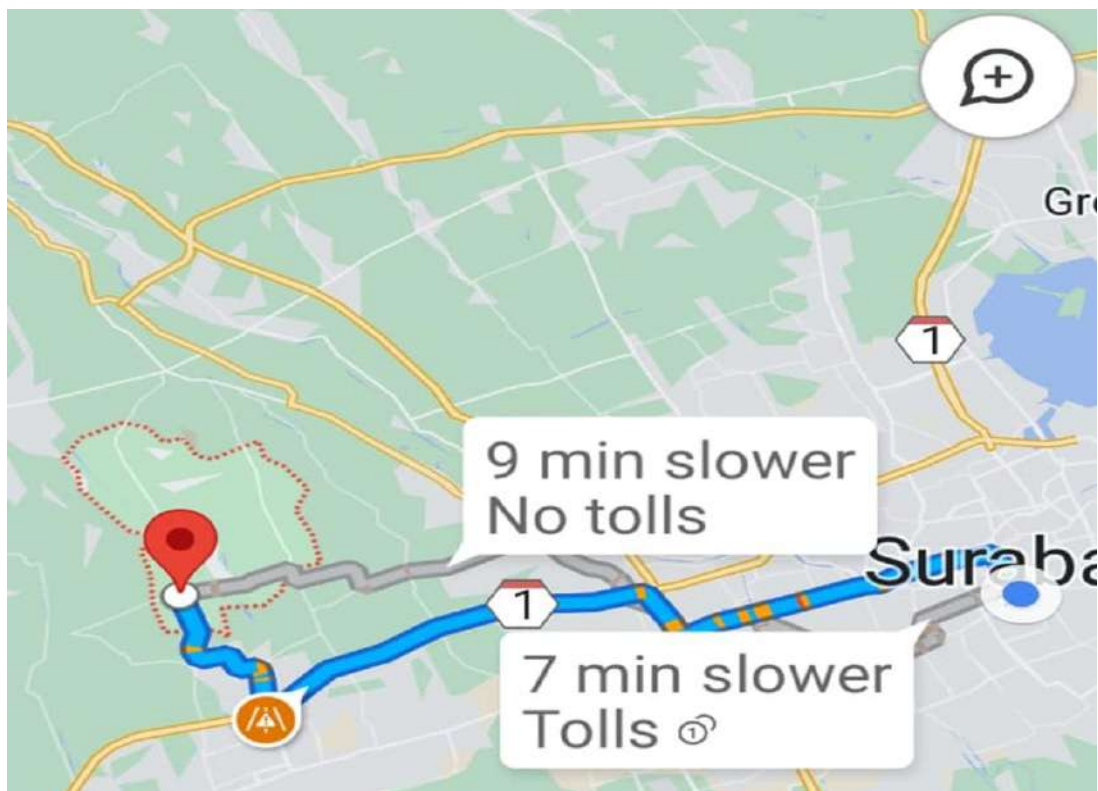
PETA LOKASI

Pengabdian kepada masyarakat direncanakan di kelurahan Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Luas Wilayah sekitar 139,50 Ha, ada 5 RW dan 20 RT dengan batas wilayah :

1. Sebelah Utara : Desa Mulyodadi
2. Sebelah Timur: Desa Jimbaran Kulon
3. Sebelah Selatan : Desa Popoh
4. Sebelah Barat : Desa Semambung

Ketinggian tanah desa Wonoayu berupa dataran rendah yaitu sekitar 139 Ha kesuburan tanahnya subur.

Jarak lokasi kelurahan Wonoayu dengan kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surabaya sekitar 32 km. Berikut ini, peta lokasi wilayah puskesmas Mulyorejo Surabaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Prop Jawa Timur (2020) *Profil Kesehatan Pripinsi Jawa Timur 2017*. Surabaya. Available at: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/15_Jatim_2017.pdf.
- Dinkes, S. (2018) *Profil Kesehatan 2018*. Surabaya.
- Kemenkes (2015) *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 Kepmenkes RI No HK.02.02/MENKES/52/2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal. Available at: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf>.
- Kemenkes RI (2016a) *PEDOMAN PELAKSANAAN Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (ditingkat pelayanan dasar)*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2016b) *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 39 TAHUN 2016 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA*. Jakarta. Available at: http://www.depkes.go.id/resources/download/lain/PMK_No.39_ttg_PIS_PK.pdf.
- Kemenkes RI (2018) *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta.
- Kirana, P. (2018) 'Buku KIA Belum Dimanfaatkan Secara Maksimal', *Gatra.com*. Available at: <https://www.gatra.com/detail/news/346665-Buku-KIA-Belum-Dimanfaatkan-Secara-Maksimal>.
- Menkes (2014) *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2014 TENTANG UPAYA KESEHATAN ANAK*. Jakarta. Available at: <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PMK No. 25 ttg Upaya Kesehatan Anak.pdf>.
- Susilaningrum, R. *et al.* (2020) 'Family Empowerment Development Based on Health Promotion Model on Early Detection of Children ' s Growth And Development', *European Journal of Molecular & Clinical Medicine* ISSN 2515-8260 Volume 07, Issue 10, Autumn 2020, 07(10), pp. 1167–1178. Available at: https://ejmcm.com/article_5665.html.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Biodata ketua pengusul
2. Biodata anggota pengusul 1 dan 2
3. Artikel pendukung

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGABDI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : DR. Sri Utami, S.Kp., M.Kes.

NIDN / NIP : 4014116702 /196711141990032001

Pangkat / Golongan : Pembina / IV a

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian masyarakat saya dengan judul:

'Pemberdayaan Kader Dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Melalui Buku KIA Di Kelurahan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo'.

Yang diusulkan dalam skema Program Kemitraan Masyarakat tahun anggaran 2024 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, April 2023

Yang menyatakan



(Dr. Sri Utami, S. Kp., M. Kes)

NIP. 196711141990032001

BIODATA

Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	DR. Sri Utami, S.Kp.,M.Kes.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196711141990032001
5	NIDN	4014116702
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 14 Nopember 1967
7	E-mail	Sri.utami@poltekkesdepkes-sby.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081216090057
9	Alamat Kantor	Jl. Karang Menjangan no 12-14 Surabaya
10	Nomor Telepon/Faks	031-5049649, 5027404 Faks 031-5049649
11	Mata kuliah yang diampu	1. Metodologi dan statistik dasar 2. Epidemiologi 3. Ilmu Kesehatan Anak 4. Teknologi tepat guna 5. Manajemen Kesehatan 6. Skripsi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Program Studi ilmu Keperawatan UNPAD Bandung	Program Pasca sarjana ilmu Kesehatan Masyarakat UNAIR Surabaya	Program Studi S3 Ilmu Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Unair Surabaya
Bidang Ilmu	Keperawatan	Kesehatan Ibu dan Anak	Ilmu Kesehatan
Tahun Masuk-Lulus	1997-1999	2007-2009	2013-2016

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2017	Model Pengembangan Self Leadership Skill Dan Communication Skill Dalam Praktik Kebidanan Fisiologis Berdasarkan Self Leadership Strategies	Poltekkes Kemenkes Surabaya	25.000.000,-
2.	2018	Model Promosi Kesehatan Berbasis <i>HPM (Health Promotion Model)</i> dengan pendekatan <i>Peer Group</i> terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Puskesmas Surabaya	Poltekkes Kemenkes Surabaya	35.000.000,-
3.	2019	Pengembangan Model <i>Interprofesional Collaboration (IPC)</i> terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan dalam Penatalaksanaan Balita Dengan Stunting Di Surabaya	Poltekkes Kemenkes Surabaya	40.000.000,-
4.	2020	Pengembangan Model Pemberdayaan Keluarga Berbasis <i>Hpm (Health Promotion Model)</i> Dalam Pemanfaatan Buku Kia Untuk Deteksi Dini	Poltekkes Kemenkes Surabaya	40.000.000,-

		Penyimpangan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Di Surabaya		
5.	2021	Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Berat Bayi Lahir Rendah Berdasarkan Faktor Resiko (multiyear tahun 1)	Poltekkes Kemenkes Surabaya	40.000.000,-
6.	2022	Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Berat Bayi Lahir Rendah Berdasarkan Faktor Resiko (multiyear tahun 2)	Poltekkes Kemenkes Surabaya	45.000.000,-

D. Publikasi Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol / Nomor / Tahun
1.	Development of Transactional Communication Model for Midwife and Post Partum Mother on Exclusive Breast Feeding (Rekawati Susilaningrum, Sri Utami, Susilorini)	Journal Ners http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JNERS/issue/view/432	vol 12 No 1 April 2017 ISSN 1858-3598 e-ISSN
2.	Development of Leadership and Communication Skill Model on Midwifery Students in Physiological Delivery Practice (Sri Utami, Rewati Susilaningrum, Susilorini)	Journal Ners https://e-journal.unair.ac.id/JNERS/article/view/6211	vol 12 No 2 Oktober 2017 ISSN 1858-3598 e-ISSN
3.	Analysis of Factors Related to Behavior Cognition and Effects on Pregnant Women in Maternal and Child Health (Mch) Handbook Utilisation	Indian Jurnal of Public Health of Public Health Research & Development An International Journal	Vol 9 Number 11 Nov 2018
4.	Analysis of Factors Related to Communication Skills in Midwifery Students	Indian Journal of Public Health Research & Development	Year : 2018, Volume : 9, No : 12, DEsember 2018 Print ISSN : 0976-0245. Online ISSN : 0976-5506 (www.ijphrd.com) hal 582-589
5.	Factors Associated With Interprofessional Collaboration for Handling Stunting In Children	Journal of Global Pharma Technology. ISSN 0975-8542	Volume 11 Issue 08 (2019) Aug. 2019 ISSN : 0975-8542
6.	The Effect of Health Promotion Based on the Health Promotion Model with a Peer Group Approach Regarding the Utilization of Maternal and Child Health Handbook	Indian Journal of Public Health Research & Development Article DOI : 10.5958/0976-5506.2019.03139.5	Year : 2019, Volume : 10, Issue : 10 First page : (1987) Last page : (1992) Print ISSN : 0976-0245. Online ISSN : 0976-5506.
7.	Development of Interprofessional Collaboration Model to Manage Stunting in Toddler	International Journal of Psychological Rehabilitation DOI:	Vol.24, Issue 07, April 2020 Issn: 1475-7192

		10.37200/IJPR/V24I7/PR270717 Pages : 7494-7502	
8.	Family Empowerment Development Based on Health Promotion Model on Early Detection of Children's Growth And Development	European Journal of Molecular & Clinical Medicine ISSN 2515-8260	Volume 07, Issue 10, Autumn 2020
9.	Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi Dan Balita Melalui Pemberdayaan Keluarga Dalam Pemanfaatan Buku KIA Di Surabaya (Optimizing The Growth Of Babies And Children Through Empowerment Of The Family In The Utilization Of KIA Books In Surabaya)	Jurnal Abdi Vol.7 No.1 (2021), Juni 2021, Hal. 139-142 DOI: https://doi.org/10.26740/ja.v7n1 p-ISSN: 2460-5514 e-ISSN: 2502-6518	Jurnal Abdi Vol.7 No.1 (2021), Juni 2021, Hal. 139-142
10.	Analysis of Factors Affecting Commitment and Ability of Families to Early Detection in Stunting	Jurnal Keperawatan Padjadjaran	Volume 9, Issue 3, December 2021 ISSN 2338 5324. E ISSN 2442 7276

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Kesehatan ISSN: 2656-8624 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya Surabaya, 28 Nopember 2020	Analisis Factor Situasional Tentang IPC (InterProfesional Collaboration) Terhadap Penanganan Stunting Pada Anak	Prosiding Seminar Nasional Kesehatan ISSN: 2656-8624 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya Surabaya, 28 Nopember 2020

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

G. Perolehan HAKI dalam 5-10 Tahun terakhir

No.	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Modul Pelatihan Kader Dalam Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif Melalui Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI)	13 Februari 2019	Modul pengmas	EC00201929663
2.	Modul Promosi Kesehatan Bagi Ibu Hamil dan Ibu Balita Dalam Pemanfaatn Buku KIA	13 Juni 2019	Modul penelitian	EC00201942252
3.	Optimalisasi Gizi Bayi Dan Balita Melalui Pemberdayaan Keluarga Dalam Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Pacarkeling Surabaya	21 Oktober 2020	Leaflet pengmas	EC00202042348
4.	Pemberdayaan Keluarga Dalam Pemanfaatan Buku KIA Untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi Dan Balita Di	21 Oktober 2020	Leaflet pengmas	EC00202042349,

	Puskesmas Pacarkeling Surabaya'			
5.	MODUL IMPLEMENTASI IPC (Inter Profesional Collaboration) DALAM PENANGANAN STUNTING	9 April 2020	Modul pengmas	EC00202012307
6.	Pemantauan Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir(Bayi Muda) Melalui Pemanfaatan Buku KIA	8 Oktober 2021	Modul pengmas	EC00202153646,
7.	Interprofesional Kolaborasi Dalam Upaya Pemberdayaan Keluarga Untuk Pemantauan Gizi Dan Tumbuh Kembang Anak Balita	8 Oktober 2021	Modul penelitian	EC00202153647

H. Pengalaman Pengabdian Masyarakat

No	Tahun	Tema Pengabmas
1.	2016	1. Pelatihan Kader dalam Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif Melalui Kelompok Pendukung ASI di RW 12 Kelurahan Mojo Wilayah Puskesmas Mojo Kota Surabaya 2. Pelatihan Kader dalam Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif Melalui Kelompok Pendukung ASI di RW 8 & 13 Kelurahan Mojo Wilayah Puskesmas Mojo Kota Surabaya
2.	2017	1. Pelatihan Guru Paud dan Tk Tentang Deteksi Perkembangan Anak Balita di Kelurahan Tegalsari Wilayah Puskesmas Kedungdoro Surabaya 2. Pelatihan Guru Paud dan Tk Tentang Deteksi Perkembangan Anak Balita di Kedungdoro Wilayah Puskesmas Kedungdoro Surabaya
3.	2018	1. Pelatihan Kader dalam Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif Melalui Kelompok Pendukung ASI di Kelurahan Gundih Wilayah Puskesmas Gundih Kecamatan Bubutan Kota Surabaya 2. Pelatihan Kader dalam Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif Melalui Kelompok Pendukung ASI di Kelurahan Gundih Wilayah Puskesmas Gundih Kecamatan Bubutan Kota Surabaya
4.	2019	1. TOT (Training Of Trainer) Peningkatan Perilaku Dalam Pencegahan Kanker Cerviks Pada Remaja Dengan Pendekatan Metode Peer Group Di SMP Triguna Bakti Surabaya 2. Pelatihan Peningkatan Self Kontrol dan Religiusitas dalam upaya pencegahan Perilaku Seks Bebas Melalui Pembentukan Peer Group di SMP Triguna Bakti Surabaya 3. Pendidikan Kesehatan tentang Provider Initiated Testing And Counseling (PITC) pada Ibu Hamil dalam Pencegahan Penyakit Menular (HIV dan Hepatitis) di wilayah Puskesmas Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya 4. Pelatihan Pemanfaatn Buku KIA oleh Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya
5.	2020	1. Optimalisasi Gizi Bayi Dan Balita Melalui Pemberdayaan Keluarga Dalam Pemanfatan Buku KIA Di Puskesmas Pacarkeling Surabaya 2. Pemberdayaan Keluarga Dalam Pemanfaatan Buku KIA Untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi Dan Balita
6.	2021	Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Deteksi Tumbuh Kembang dengan Buku KIA Di Kelurahan Pacarkembang Wilayah Puskesmas Pacarkeling Surabaya